

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan jenis penelitian ini berupa *deskriptif kuantitatif* yaitu suatu metode penelitian untuk mendeskripsikan atau menguraikan dari suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau Masyarakat (Notoatmodjo, 2020). Pada penelitian ini untuk menguraikan atau mendiskripsikan tentang Hubungan *ABO Inkompatibilitas* Dengan Angka Kejadian Neonatal Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung

Pendekatan waktu dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan retrospektif yaitu berupa pengamatan terhadap peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Sugiyono,2017). Digunakan metode restrospektif karena dalam penelitian ini memerlukan data yang sudah ada dan yang sudah terjadi di lapangan penelitian ini yaitu Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung

#### **B. Kerangka Konsep**

Kerangka konseptual adalah abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang bersifat khusus. Konsep hanya bisa diamati mealui konstruksi atau yang lebih dikenal dengan nama variabel. Variabel adalah *symbol* atau lambang

yang menunjukkan nilai atau bilangan dari suatu konsep (Notoatmodjo, 2020).

Kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :



### C. Variabel Penelitian

Variabel yang telah diukur pada penelitian ini adalah variabel yang di ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2020). Variabel pada penelitian ini yaitu ada dua terdiri dari variabel yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini yaitu *ABO Inkompatibilitas*

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini kejadian neonatal hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu ABO inkompatibilitas dan . kejadian neonatal hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>ABO Inkompatibilitas</i>	Ketidaksesuaian golongan darah antara ibu dan bayi dan timbul dalam waktu 24 jam sesudah lahir	Data Sekunder	1. Mengalami inkompatibilitas ABO 0. Tidak mengalami inkompatibilitas ABO	Ordinal
2	Kejadian Neonatal Hiperbilirubin Pada Bayi Baru Lahir	Kadar bilirubin serum total yang lebih dari 10 mg/dl pada 24 jam pertama yang ditandai dengan tampaknya ikterik pada kulit, sklera, dan organ lain	Data Sekunder	0. < 10 mg/dl (mengalami) 1. > 10 mg/dl (tidak mengalami)	Nominal

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2020). Populasi yang menjadi sasaran dalam

penelitian ini adalah seluruh Bayi Baru Lahir (BBL) pada semester 1 periode Januari-Juli 2022 di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung sebanyak 209 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang di buat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang diteliti (Notoatmodjo 2020). Jumlah sampel yang ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{209}{1,5}$$

$$n = 139 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Total Populasi

D = Presisi/tingkat kepercayaan yang diinginkan 5% atau (0,05)

Berdasarkan perhitungan sampel yang telah dilakukan dengan rumus diatas bahwa jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah

sebanyak 139 orang. Selanjutnya dilakukan berdasarkan kriteria sebagai Berikut :

1. Kriteria Inklusi
  - a. Bayi Baru Lahir dengan usia kehamilan cukup bulan atau aterm yang terdaftar pada data rekam medis di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung periode Januari-Juli 2022
  - b. Bayi baru lahir dengan diagnosa neonatal *hiperbilirubin*
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Bayi dengan golongan darah ABO ibu-janin sama
  - b. Bayi yang memiliki penyakit penyerta lainnya

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang telah dilakukan yaitu menggunakan data sekunder, dimana data sekunder yang dilakukan penelitian ini yaitu data yang diambil melalui Data rekam medis Periode Januari-Juli 2022. Langkah – langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Peneliti meminta izin kepada pihak Prodi dalam bentuk surat yang ditujukan kepada Kepala bagian rumah sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung
2. Peneliti menunggu jawaban atau balasan dari pihak rumah sakit terkait perijinan penelitian
3. Peneliti memberikan penjelasan pada pihak rumah sakit untuk meminta data Sekunder bulan Januari-Juli 2022.

4. Peneliti memastikan data sesuai dengan kriteria sampel.
5. Penelitian dilakukan di Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung setelah lembar observasi terisi penuh.
6. Setelah melakukan editing dari tiap-tiap jawaban kemudian dilakukan analisis.

### **G. Teknik Pengambilan Data**

Tahapan dalam teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti memastikan data sekunder yaitu pasien yang masuk ke IGD ataupun dari klinik anak
2. Kemudian pasien yang diperiksa oleh dokter, dokter memberikan advis untuk pemeriksaan laboratorium
3. Pasien dilakukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan advis dokter yaitu pemeriksaan bilirubin total, direk, indirek dan golongan darah.
4. Hasil laboratorium diinput kedalam billing system sesuai dengan no rekam medis pasien, kemudian diprint dalam bentuk *hard copy*
5. Hasil laboratorium dalam bentuk *hard copy* disimpan didalam berkas rekam medis pasien
6. Pengambilan data diperoleh dari form hasil laboratorium.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil dari bulan Januari-Juli tahun 2022 menggunakan lembar master tabel.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang telah ditempuh dengan tahapan sebagai berikut yaitu :

#### a. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing yang telah dilakukan yaitu mengkoreksi kembali pada pengisian lembar master tabel yang digunakan untuk kelengkapan data sekunder dengan memastikan kelengkapan data yang sesuai dengan data rekam medis. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data yaitu di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

- a) Lengkap : semua data yang diperlukan sudah terisi sesuai dengan data rekam medis dan tidak ada yang terlewat.
- b) Jelas : jawaban data rekam medis tulisannya cukup jelas terbaca oleh peneliti.
- c) Relevan : jawaban yang tertulis dengan tanda cheklis sudah relevan dengan data rekam medis.

d) Konsisten : beberapa jawaban yang berkaitan isi sudah konsisten dengan data rekam medis.

b. *Coding* (Pengkodean)

Pada tahapan ini telah dilakukan dengan pemberian kode pada variabel yang digunakan yaitu variabel *ABO Inkompatibilitas* untuk kategori mengalami diberi kode=1 dan kategori tidak mengalami diberi kode=0, sedangkan variabel *Neonatal Hiperbilirubinemia* untuk kategori <10 mg/dl (tidak mengalami) diberi kode=0 dan kategori >10 mg/dl (Mengalami) diberi kode=1.

c. *Data Entry* (Pemasukan Data)

Setelah lembar ceklis terisi penuh dan data benar, serta sudah melewati pengkodean, selanjutnya peneliti melakukan dan memproses data agar data sekunder sudah dientry ke paket program statistik.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Setelah melewati pengkodean dan memasukan data kemudian kode pada data tersebut dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Berikut yang telah di uraikan cara meng*cleaning* data:

1) Mengetahui *missing* data

Cara mendeteksi adanya *missing* data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi ) dari variabel yang ada

2) Mengetahui variasi data

Dengan mengetahui variasi data akan diketahui apakah data yang di *entry* benar atau salah. Cara mendeteksi dengan mengeluarkan atau hasil output yang dihasilkan yaitu distribusi frekuensi dan Uji *Chi Square*

### 3) Mengetahui konsistensi data

Cara mendeteksi adanya ketidakkonsistensian data dengan menghubungkan data variabel, serta ditunjukkan dengan nilai-p dengan cara menganalisis menggunakan *Uji Chi Square*

## 2. Analisis Univariat

Tahapan Analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini menggunakan data univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan variabel penelitian dan menghasilkan distribusi frekuensi ke dalam persentase pada setiap variabel. Analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase frekuensi dalam setiap kategori dari jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = presentase untuk setiap kategori

f = jumlah setiap kategori

N = jumlah total responden

### 3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat atau mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisa bivariat yang telah dilakukan menggunakan uji *Chi Square* karena syarat uji *chi square* yaitu tabel pada penelitian ini adalah 2x2, tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5 lebih dari 80% dari keseluruhan sel, ditentukan dengan nilai estimasi OR (Sopiyudin, 2020). Rumus Uji *Chi-Square* sebagai berikut :

$$5. \chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Nilai Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan

dimana :

$$f_e = \frac{(\sum f_k) \times (\sum f_b)}{\sum T}$$

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$  = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$  = jumlah frekuensi pada baris

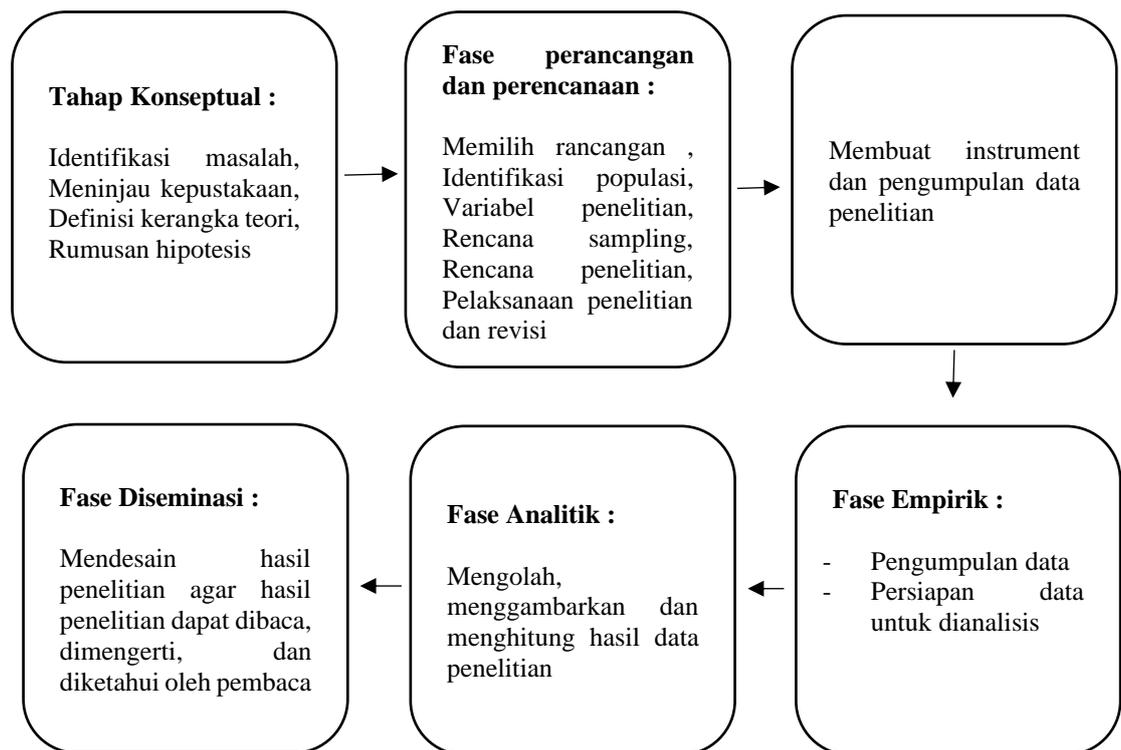
$\sum T$  = jumlah keseluruhan baris atau kolom

Hasil akhir uji statistik adalah untuk mengetahui apakah keputusan uji  $H_0$  ditolak atau  $H_0$  diterima. Digunakan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuan pengujian dengan *Chi Square* adalah jika  $p \text{ value} \leq \alpha$  (0,05)

maka ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, tetapi jika  $p$  value  $>$  alpha (0,05) maka tidak ada hubungan yang signifikan antara keduanya (Notoatmodjo, 2020).

Dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa uji statistik chi square diperoleh  $p$ -value=0,000 yang artinya  $H_0$  ditolak ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara *Inkompatibilitas ABO* Dengan Kejadian *Neonatal Hiperbilirubinemia* Pada Bayi Baru Lahir.

## J. Prosedur Penelitian



## **K. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang telah dilaksanakan yaitu di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Kota Bandung. Waktu yang telah dilakukan bulan Desember 2022 - Januari 2023.

## **L. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang telah dilaksanakan dan sudah memandang rekomendasi dari pihak institusi atau pihak lain dalam melakukan penelitian dengan telah mengajukan permohonan ijin kepada instansi tempat penelitian yang telah dilakukan. Tahapannya meliputi :

### 1. *Informed consent*

Peneliti telah memberikan informed consent yang merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

### 2. *Anonymity*

Peneliti telah memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Cukup nomor subjek penelitian atau responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti telah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

*Privacy* merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian yang mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

4. *Fair treatment*

Peneliti telah memberikan *Fair treatment* merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek agar diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai responden atau responden boleh mengundurkan diri.

5. *Confidentiality*

Peneliti telah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

6. *Beneficences*

Peneliti telah melakukan penelitian ini sesuai prosedur, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal baik responden maupun rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan atau kesembuhan pasien, hal ini adalah *ABO Inkompatibilitas* dengan Angka Kejadian Neonatal Hiperbilirubin pada Bayi Baru Lahir

7. *Confidentialitas.*

Peneliti telah menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.